

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA KULIAH TEKNIK LABORATORIUM MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI ANGKATAN 2021-2023

Iin Hijrah Wani¹, Hamansah², Andi Tenri Ola Rivai³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. H. M. Yasin Limpo, Gowa,
Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: andi.tenriola@uin-alauddin.ac.id

Article History

Received: 19-09-2025

Revision: 27-09-2025

Accepted: 30-09-2025

Published: 02-10-2025

Abstract. This study aims to determine the relationship between learning motivation and learning outcomes in the laboratory engineering course for biology education students in the 2021-2023 intake. This study is a quantitative correlational study. The subjects were 93 biology education students in the 2021-2023 intake. Data collection techniques used included questionnaires and documentation. The data analysis technique used is qualitative data analysis, which consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed a high level of learning motivation and varying learning outcomes. The results showed a weak and insignificant relationship between the level of learning motivation and learning outcomes in the Laboratory Engineering course for biology education students in the 2021-2023 intake. Evidence from this study is shown by the Spearman correlation coefficient of $r = 0.154$, which indicates a very weak positive relationship, and a significance value of $p = 0.139$, which clearly exceeds the 0.05 significance limit. Therefore, it can be concluded that learning motivation does not have a direct influence on student learning outcomes in the context of this study.

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes, Laboratory Techniques

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata kuliah teknik laboratorium. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis penelitian korelasional. Subjek penelitian adalah 93 mahasiswa jurusan pendidikan biologi angkatan 2021-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya motivasi belajar kategori tinggi dan hasil belajar capai nilai yang bervariasi. Pada Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara tingkat motivasi belajar dengan pencapaian hasil belajar pada mata kuliah Teknik Laboratorium mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2021–2023 tergolong lemah dan tidak signifikan. Bukti dari penelitian ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi Spearman sebesar $r = 0,154$ yang mengindikasikan hubungan positif yang sangat lemah, serta nilai signifikansi $p = 0,139$ yang secara jelas melebihi batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar mahasiswa dalam konteks penelitian ini.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Teknik Laboratorium

How to Cite: Wani, I. H., Hamansah., & Rivai, A. T. O. (2025). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Teknik Laboratorium Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Angkatan 2021-2023. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (6), 9652-9661. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4261>

PENDAHULUAN

Salah satu hal penting yang dibutuhkan manusia untuk mempersiapkan diri menghadapi kehidupan adalah memiliki bekal yang memadai. Pengetahuan dan keterampilan tersebut bisa didapatkan melalui jalur pendidikan formal ataupun nonformal yang sesuai, sebab pendidikan merupakan proses yang disengaja dan dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Pratomo, 2014). Capaian akademik seorang siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor tersebut mencakup sikap orang tua terhadap anak, sikap guru terhadap siswa, serta metode pembelajaran yang mampu mendorong siswa dalam mengatur dan mengendalikan diri mereka sendiri (Lutfiwati & Islam, 2020). Aktivitas ini menghasilkan berbagai perubahan, baik dalam ranah kognitif yang meliputi peningkatan pengetahuan dan pemahaman, ranah psikomotorik yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan fisik, maupun ranah afektif yang mencakup pembentukan nilai dan sikap (Kasari & Sawitri, 2020). Ada berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendidik siswa sesuai dengan gaya belajar mereka, memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan belajar mereka semaksimal mungkin (Rivai et al., 2021)

Motivasi menjadi komponen yang sangat berpengaruh dan bersifat dinamis dalam proses pembelajaran. Tidak jarang siswa yang menunjukkan prestasi rendah bukan karena kurangnya kemampuan, melainkan karena kurangnya dorongan internal untuk belajar dengan lebih tekun (Emda, 2018). Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang sangat berpengaruh terhadap kecepatan dan keberhasilan proses pembelajaran (Ainurrohmah, 2020).

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau kesuksesan siswa dalam menguasai bahan pelajaran setelah mengikuti proses belajar (Hamansah, 2013). Hasil dari proses belajar menunjukkan kompetensi maupun potensi yang ada pada diri siswa (Ramos, 2016). Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan (Purwanto, 2019). Hasil belajar yang menjadi fokus perhatian peneliti adalah pada mata kuliah Teknik Laboratorium. Mata kuliah ini membahas berbagai teknik laboratorium yang meliputi serangkaian metode, prosedur, serta keterampilan yang digunakan dalam pelaksanaan eksperimen atau kegiatan penelitian di lingkungan laboratorium (Tjakra, 2018).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2021-2023 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam (UIN) Alauddin Makassar, dari data yang diperoleh dilapangan dari beberapa mahasiswa responden jurusan pendidikan biologi angkatan 2021-2023, menunjukkan motivasi belajarnya dari keluarga terutama orang tua dan orang-orang terdekatnya dengan tujuan untuk

membahagiakannya. Tapi terkadang motivasi itu menurun atau berkurang entah karena persoalan faktor eksternal atau faktor internal. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap teknik laboratorium cenderung mempertahankan nilai yang stabil dan tinggi sepanjang tahun, dibandingkan dengan mereka yang motivasi belajarnya kurang tertarik dalam hal pembelajaran. Adapun motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa tersebut karena membuat semangat untuk mencapai hal-hal yang diharapkan. Menunjukkan hasil belajar pada beberapa mahasiswa pada mata kuliah teknik laboratorium masih kurang karena menurunnya motivasi belajarnya. Permasalahannya motivasi belajar terhadap mata kuliah teknik laboratorium mahasiswa jurusan pendidikan biologi angkatan 2021-2023 ini harus diperhatikan, karena hasil belajar merupakan cerminan dari pencapaian tujuan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, pemberian motivasi belajar sangat penting dan berpengaruh khususnya dalam menunjang hasil belajar. Motivasi belajar merupakan bahan bakar yang mendorong siswa untuk meraih tujuan yang diinginkan sehingga dapat meningkatkan siswa aktif dan berprestasi di kelas (Nurfaliza & Hindrasti, 2021). Adapun penelitian lain semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki, semakin baik pula hasil yang dicapai. Peran guru dalam menumbuhkan dan memperkuat motivasi belajar siswa menjadi sangat penting dalam proses ini (Andriani & Rasto, 2019). dan didukung juga oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran (Rahman, 2021).

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel. Korelasi adalah suatu analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui arah (positif atau negatif) dan kekuatan hubungan antar variabel.

- Analisis deskriptif, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data penelitian yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi (Dian Pebriani, 2018)
- Analisis korelasi, analisis korelasi yaitu analisis untuk menguji hipotesis dapat diterima atau ditolak. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu analisis uji prasyarat untuk melihat pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Tujuan utama

analisis ini adalah untuk menentukan arah (baik positif maupun negatif) serta tingkat kekuatan hubungan antar variabel tersebut (Siregar, 2017). Dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2016)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Subjek penelitian ini yakni mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021-2023 yang berjumlah 93 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

HASIL

Motivasi Belajar pada Mata Kuliah Teknik Laboratorium Mahasiswa Jurusan Pendidikan biologi angkatan 2021-2023

Analisis deskriptif data hasil kuesioner motivasi belajar pada mata kuliah teknik laboratorium mahasiswa jurusan pendidikan biologi angkatan 2021-2023 sebagai berikut: Diketahui statistik motivasi belajar pada mata kuliah teknik laboratorium mahasiswa jurusan pendidikan biologi angkatan 2021 diperoleh pada 93 sampel memiliki nilai range 23, banyak interval 8, Panjang interval kelas 3 nilai rata-rata 46,07, nilai standar deviasi 3,90, nilai tertinggi 59 dan nilai terendah yaitu 36. menunjukkan tingkat motivasi belajar pada mata kuliah teknik laboratorium mahasiswa jurusan pendidikan biologi angkatan 2021-2023 berada pada kategori sedang sebanyak 59 mahasiswa (63%) yang merupakan perolehan persentase tertinggi, kategori rendah 18 mahasiswa (19%) dan kategori tinggi juga 10 mahasiswa (17%).

Hasil angket yang di akumulasi skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) = $4 \times 15 \times 93 = 5.580$ Untuk ini skor tertinggi tiap butir = 4, jumlah item = 15, dan Jumlah Responden = 93. Jumlah Skor hasil pengumpulan data = 4.285. Dengan demikian motivasi belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi menurut 93 responden itu 5.580 :

4.285 = 76,79 % dari kriteria yang ditetapkan. Secara berkelanjutan, hal ini dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Kategori skor hasil angket motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2021-2023

Rendah Sedang Tinggi Sangat Tinggi



Nilai 4.285 termasuk dalam kategori interval “Tinggi“ tetapi mendekati sangat tinggi.

Data Hasil Belajar pada Mata Kuliah Teknik Laboratorium Mahasiswa Jurusan Pendidikan biologi angkatan 2021-2023

Analisis deskriptif data nilai hasil belajar pada mata kuliah teknik laboratorium mahasiswa jurusan pendidikan biologi angkatan 2021 sebagai berikut. Diketahui statistik nilai hasil belajar pada mata kuliah teknik laboratorium mahasiswa jurusan pendidikan biologi angkatan 2021-2023 diperoleh pada 93 sampel memiliki nilai range 100, banyak interval 8, Panjang interval kelas 2, nilai rata-rata 3,556, nilai standar deviasi 0,149, nilai tertinggi 4,00 dan nilai terendah yaitu 3,00.

Pada angkatan 2021, sebanyak 31 mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dijadikan sampel penelitian, terdiri dari dua kelas (A dan B). Dari jumlah tersebut, 25 mahasiswa meraih nilai A dan 6 mahasiswa memperoleh nilai A-. Di kelas A, terdapat 13 mahasiswa dengan nilai A dan 6 mahasiswa dengan nilai A-, sedangkan di kelas B, 12 mahasiswa mendapat nilai A dan 1 mahasiswa memperoleh nilai A-. Data ini menunjukkan mayoritas mahasiswa angkatan 2021 mencapai hasil belajar sangat baik dengan dominasi nilai A dan A- yang relatif merata di kedua kelas.

Pada angkatan 2022, sebanyak 25 mahasiswa dijadikan sampel penelitian dari dua kelas (A dan B). Sebanyak 24 mahasiswa memperoleh nilai A, sementara hanya 1 mahasiswa mendapatkan nilai B. Di kelas A, seluruh 12 mahasiswa meraih nilai A, sedangkan di kelas B, 12 mahasiswa mendapat nilai A dan 1 mahasiswa memperoleh nilai B. Temuan ini menunjukkan konsistensi capaian akademik yang tinggi, dengan distribusi nilai yang hampir seluruhnya berada pada kategori A.

Sebanyak 37 mahasiswa angkatan 2023 dari kelas Pendidikan Biologi A dan B menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari jumlah tersebut, 29 mahasiswa memperoleh nilai A, 6 mahasiswa meraih A-, dan 2 mahasiswa mendapatkan B-. Hal ini menunjukkan capaian hasil

belajar yang umumnya tinggi, meskipun terdapat variasi nilai yang lebih beragam dibanding angkatan sebelumnya. Variasi ini mencerminkan adanya perbedaan tingkat penguasaan materi dan respons individu terhadap proses pembelajaran. Hasil dari analisis data Hasil belajar pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2021-2023 dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil analisis data hasil belajar

		A	A-	B	B-	B+	Total
Angkatan	2021	24	7	0	0	0	31
	2022	24	0	1	0	0	25
	2023	20	14	0	2	1	37
Total	29	68	4	1	2	1	93

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, dan independen, atau keduanya berdistribusi secara normal, mendekati normal. (Hadija Dfinubun et al., 2023). Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk yang diperoleh melalui SPSS, dapat dilihat pada table 4 berikut:

Tabel 4 Hasil uji normalitas motivasi belajar dan hasil belajar

Test of Normality			
Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	.984	93	.333
Hasil Belajar	.543	93	<.001

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 di atas, diketahui nilai signifikansi untuk motivasi belajar lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar mahasiswa berdistribusi normal. Sebaliknya, nilai signifikansi untuk hasil belajar adalah kurang dari 0,001 (lebih kecil dari 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, karena salah satu variabel tidak berdistribusi normal, maka analisis hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar dilakukan menggunakan teknik statistik non-parametrik, yaitu korelasi Spearman.

Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa (Yosepha, 2020). Pengujian ini penting dilakukan sebelum melanjutkan ke uji korelasi atau regresi, sebab asumsi dasar dari kedua uji tersebut adalah adanya hubungan linear antar variabel.

Tabel 5 hasil uji linearitas

	df	Mean Square	f	Sig.
Linearity	1	1.726	2.604	0.112
Deviation from Linearity	16	0.663	0.485	0.624

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0,624, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linear dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya, seperti uji korelasi atau regresi.

Hasil Uji Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat keterkaitan antara dua atau lebih variabel (Siregar, 2017). Penelitian ini menggunakan analisis korelasi untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan antara Motivasi Belajar sebagai variabel bebas dan Hasil Belajar sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan uji Spearman's rho karena data motivasi belajar diperoleh melalui instrumen angket yang skala likert, sedangkan variabel hasil belajar berupa nilai ujian akhir semester yang tidak semuanya memenuhi distribusi normal. Oleh karena itu, untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan kedua variabel secara tepat, digunakan uji korelasi Spearman's rho. Uji ini juga dilengkapi dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) untuk menguji hipotesis ditunjukkan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6 Hasil uji motivasi belajar terhadap hasil belajar

Variabel	Motivasi	Hasil Belajar
Motivasi	1.000	.154
Sig. (2-tailed)		.139
N	93	93
Hasil Belajar	.154	1.000
Sig. (2-tailed)	.139	

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 di atas, diketahui analisis menggunakan uji korelasi Spearman's rho pada tabel 6 diatas, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.154 yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang sangat lemah antara motivasi belajar dan hasil belajar. Dengan kata lain, peningkatan motivasi belajar tidak selalu diikuti oleh peningkatan hasil belajar, begitu pula sebaliknya. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) tercatat sebesar 0.139,

yang melebihi ambang batas signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa secara statistik, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini melibatkan 93 responden sebagai sampel.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara tingkat motivasi belajar dengan pencapaian hasil belajar pada mata kuliah Teknik Laboratorium mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2021–2023 tergolong lemah dan tidak signifikan. Bukti dari penelitian ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi Spearman sebesar $r = 0,154$ yang mengindikasikan hubungan positif yang sangat lemah, serta nilai signifikansi $p = 0,139$ yang secara jelas melebihi batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar mahasiswa dalam konteks penelitian ini.

Temuan ini konsisten dengan hasil studi sebelumnya yang mengindikasikan bahwa motivasi belajar tidak senantiasa memberikan pengaruh langsung terhadap prestasi akademik. Dalam studinya, Obura menegaskan bahwa strategi belajar berperan sebagai mediator penting antara motivasi dan hasil belajar. Artinya, meskipun seseorang memiliki motivasi tinggi, tanpa didukung oleh strategi belajar yang tepat dan efektif motivasi tersebut tidak akan cukup untuk menghasilkan prestasi akademik yang optimal (Obura, 2019). Selanjutnya, temuan ini juga diperkuat oleh peneliti lain, yang menegaskan bahwa manajemen waktu dan strategi belajar lebih menentukan keberhasilan akademik dibandingkan motivasi semata (Ahmad et al., 2019). Selain itu, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan klasik dari dalam *Journal of Educational Psychology*, yang menyatakan bahwa komponen motivasional baru akan efektif mendorong hasil belajar jika didukung oleh *self-regulated learning*, seperti pengendalian diri, perencanaan, dan *monitoring* dalam proses belajar (Groot, 1990). Walaupun teori mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan komponen esensial dalam keberhasilan belajar, dalam kenyataannya proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan secara kompleks. Oleh karena itu, dalam konteks temuan penelitian ini, lemahnya hubungan antara motivasi dan hasil belajar kemungkinan disebabkan oleh pengaruh dominan dari faktor-faktor eksternal yang belum sepenuhnya dikendalikan dalam penelitian ini (Indriyani, 2019).

Ketidakseimbangan distribusi data ini juga dapat memengaruhi hasil korelasi, karena tidak terdapat variasi yang cukup kuat pada kedua variabel. Untuk mempertegas adanya hubungan yang relevan secara signifikan. Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini semakin memperjelas pemahaman bahwa motivasi belajar tidak dapat dijadikan satu-satunya prediktor

hasil belajar. Karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang mencakup berbagai aspek secara lebih mendalam, seperti peningkatan kualitas pengajaran, pendampingan belajar, serta pelatihan strategi belajar yang efektif, agar motivasi yang tinggi dapat dikonversi menjadi prestasi belajar yang maksimal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,154 dengan nilai signifikansi 0,139. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa bersifat positif, namun sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Teknik Laboratorium.

REFERENSI

- Ahmad, S., et al. (2019). Path relationship of time management and academic achievement of students in distance learning institutions. *Pakistan Journal of Distance & Online Learning*, 5(2), 191–208.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Difinubun, H., Hadija, S., et al. (2023). Analisis pengaruh sumber daya manusia terhadap aspek kinerja pekerja pada proyek pembangunan gedung laboratorium terpadu pendukung Blok Masela Universitas Pattimura. *Journal Agregate*, 2(1), 76–86.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fitri, A., & Handayani, R. (2020). The influence of motivation, learning discipline, teacher competence, and parental support on academic achievement of students (Study on Gama English Course Sukoharjo). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(4), 1320–1332.
- Hamansah. (2013). Pengaruh metode asosiasi terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Al-Fityan Gowa. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 35–42.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 19–25.
- Kasari, W., & Sawitri, D. R. (2020). Hubungan antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar pada siswa kelas X di SMA Negeri 8 Purworejo. *Jurnal Empati*, 7(1), 368–372. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20250>
- Lutfiwati, S. (2020). Motivasi belajar dan prestasi akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam*, 10(1), 45–56.
- Nurfaliza, N., & Hindrasti, N. E. K. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 96–107. <https://doi.org/10.31258/jta.v4i1.96-107>

- Obura, C. A. (2019). School psychological environment, achievement goals and learning strategies as predictors of Form Three students' academic achievement in Nairobi County, Kenya. *International Journal of Education*, 8(1), 1–12.
- Pebriani, D., & Oktarina, N. (2018). Pengaruh disiplin, fasilitas, dan motivasi belajar terhadap kecepatan mengetik manual. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 568–583.
- Pintrich, P. R., & De Groot, E. V. (1990). Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 33–40.
- Pratomo. (2014). Aktivitas olahraga pada masyarakat pesisir di Kabupaten Tegal. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(2), 1613–1620.
- Purwanto, N. (2019). Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut individu atau subjek yang memiliki variasi antara satu individu dengan individu lainnya, atau antara satu objek dengan objek lainnya. Dalam konteks penelitian, variabel penelitian merujuk pada karakteristik yan.... *Jurnal Teknodik*, 0(0), 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Merdeka Belajar*, 3(2), 289–302.
- Ramos, A. L. S. C. (2016). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal PeKA*, 66(2), 37–39.
- Rivai, A., et al. (2021). Pelatihan pengembangan variasi model-model pembelajaran bagi guru-guru di Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 16–21.
- Setiawan, C. K., & Yanthy, S. (2020). Pengaruh green marketing dan brand image terhadap keputusan pembelian produk The Body Shop Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9.
- Setyadi, A. J. T., & Sibi, M. (2018). Penerapan manajemen konstruksi pada tahap controlling proyek (Studi kasus: Bangunan Laboratorium Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado). *Jurnal Sipil Statik*, 6(11), 161–175. <https://doi.org/10.22219/sospol.v7i2.15160>
- Siregar, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.